

PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN YOUTUBE KIDS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Jeane Marlen Wemaf¹, Samuel Patra Ritiauw², Ode Abdurrahman³

¹SD Negeri 1 Mastur,^{2,3}Universitas Pattimura,Ambon, Indonesia

[1jeanemarlenwemaf@gmail.com](mailto:jeanemarlenwemaf@gmail.com), [2patra_ritiauw@yahoo.com](mailto:patra_ritiauw@yahoo.com),

[3odeabdurrahman@yahoo.com](mailto:odeabdurrahman@yahoo.com)

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning motivation of fifth-grade students at SD Negeri 1 Mastur, which was caused by monotonous, teacher-centered learning. One proposed solution is the use of YouTube Kids, an application that provides child-friendly and visually engaging educational content. The purpose of this study was to examine the effect of using YouTube Kids learning videos on students' learning motivation. The research employed a quantitative approach with a pre-experimental design, namely the One Group Pretest-Posttest Design. The subjects were 22 fifth-grade students selected through purposive sampling. The research instrument was a learning motivation questionnaire with a Likert scale, tested for validity and reliability. The research stages included administering a pretest, applying the treatment using YouTube Kids videos, and conducting a posttest with questionnaires. Data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics with a One Sample t-Test at a 0.05 significance level. The results showed that the average score of students' learning motivation increased to 70.82 with a standard deviation of 2.86, categorized as "very good." The t-test result was 9.556 with a significance value of 0.000 (<0.05), indicating that the use of YouTube Kids videos significantly improved learning motivation. Therefore, YouTube Kids can serve as an effective alternative medium to create interactive, enjoyable, and age-appropriate learning for elementary students.

Keywords: Youtube Kids, Learning Motivation, Learning Media

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Mastur akibat pembelajaran yang cenderung monoton dan berpusat pada guru. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah pemanfaatan media YouTube Kids yang menyediakan konten edukatif ramah anak dan menarik secara visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran YouTube Kids terhadap motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen One Group Pretest-Posttest Design. Subjek penelitian berjumlah 22 siswa kelas V yang dipilih melalui purposive sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket motivasi belajar dengan skala Likert, yang diuji validitas serta reliabilitasnya.

Tahapan penelitian meliputi pemberian pretest, perlakuan berupa pembelajaran menggunakan video YouTube Kids, serta posttest dengan pengisian angket. Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial melalui One Sample t-Test dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor motivasi belajar siswa meningkat menjadi 70,82 dengan standar deviasi 2,86, masuk kategori "sangat baik". Uji t menghasilkan nilai 9,556 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan YouTube Kids terhadap peningkatan motivasi belajar. Dengan demikian, YouTube Kids dapat dijadikan alternatif media pembelajaran efektif untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Youtube Kids, Motivasi Belajar, Media Pembelajaran

A. Pendahuluan

Dalam era digitalisasi saat ini, dunia pendidikan menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan motivasi belajar siswa yang semakin kompleks (Efremova & Huseynova, 2021). Pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru dan cenderung monoton telah terbukti menurunkan minat dan antusiasme siswa dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Ubaidah dkk., 2023).

Observasi di SD Negeri 1 Mastur menunjukkan bahwa pembelajaran IPS masih didominasi oleh metode ceramah, minimnya penggunaan alat peraga seperti Atlas, Globe dan Peta, serta kurangnya variasi media pembelajaran yang

dapat menstimulasi perhatian siswa. Kondisi ini diperparah dengan kenyataan bahwa guru belum mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal sebagai sarana pembelajaran, padahal di tengah arus kemajuan teknologi saat ini, para pendidik dituntut untuk terus berinovasi dalam menyajikan materi pembelajaran yang menarik dan relevan bagi generasi digital native.

Menurut Sardiman (2018) dalam (Dan, 2022), motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan tersebut, dan memberikan arah pada perbuatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Di sisi lain, (Miranda dkk., 2022) menegaskan bahwa media

pembelajaran berperan penting sebagai teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan proses pembelajaran, terutama media audio visual yang mampu menampilkan fenomena nyata dan membantu siswa memahami konsep abstrak.

YouTube Kids hadir sebagai solusi menarik karena merupakan platform yang dirancang khusus untuk anak-anak dengan konten edukatif yang ramah usia dan aman (Reddy dkk., 2021). (Caldeiro-Pedreira dkk., 2022) menyatakan bahwa YouTube Kids menyediakan berbagai video inspiratif yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan mengembangkan pengetahuan baru. Berdasarkan fenomena dan temuan teoretis tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan video pembelajaran YouTube Kids dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Mastur.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi para siswa dalam memperoleh media pembelajaran yang lebih menarik dan meningkatkan motivasi belajar, bagi guru sebagai

referensi pengembangan model pembelajaran inovatif, bagi sekolah dalam mendorong pembaharuan proses pembelajaran berbasis teknologi digital, serta bagi pengembangan kajian ilmu pendidikan mengenai efektivitas media pembelajaran digital di tingkat sekolah dasar.

Fokus penelitian ini diarahkan pada bagaimana YouTube Kids sebagai media pembelajaran audio visual mampu mempengaruhi indikator motivasi belajar siswa meliputi ketekunan menghadapi tugas, ketangguhan menghadapi kesulitan, minat terhadap berbagai masalah, kemandirian belajar, ketahanan terhadap tugas rutin, kemampuan mempertahankan pendapat, serta keinginan untuk mencari dan memecahkan masalah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen (*pre-experimental design*), yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur perubahan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan

perlakuan berupa penggunaan video pembelajaran YouTube Kids, meskipun tanpa adanya kelompok kontrol. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Mastur, Kecamatan Kei-Kecil Timur, Kabupaten Maluku Tenggara, pada periode 1 November 2024 hingga 1 Desember 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 1 Mastur, sedangkan sampel penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling*, yaitu siswa kelas V sebanyak 22 orang. Pemilihan sampel ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas V dinilai paling relevan dengan materi IPS yang diajarkan serta kondisi pelaksanaan pembelajaran berbasis video YouTube Kids.

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (X) yaitu penggunaan video pembelajaran YouTube Kids, dan variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen angket motivasi belajar dengan skala Likert yang terdiri dari 15 pernyataan dengan rentang skala 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju). Sebelum digunakan, instrumen diuji validitasnya menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan

reliabilitasnya menggunakan *Cronbach Alpha*.

Teknik analisis data mencakup dua tahap, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data hasil angket motivasi belajar siswa, meliputi perhitungan nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, dan standar deviasi. Sementara itu, statistik inferensial dilakukan dengan uji *One Sample t-Test* pada taraf signifikansi 0,05 menggunakan perangkat lunak SPSS 25 for Windows untuk mengetahui perbedaan signifikan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Hipotesis yang dirumuskan adalah H_0 : rata-rata hasil angket siswa sama dengan 65 (tidak ada pengaruh signifikan) dan H_1 : rata-rata hasil angket siswa berbeda dari 65 (ada pengaruh signifikan).

Tahapan pelaksanaan penelitian meliputi: (1) pemberian *pretest* berupa angket motivasi belajar awal, (2) pemberian perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran menggunakan video YouTube Kids selama beberapa pertemuan, dan (3) pemberian *posttest* berupa angket motivasi belajar akhir untuk menilai perubahan motivasi belajar siswa setelah

perlakuan. Proses pembelajaran dengan YouTube Kids dilakukan secara terstruktur dengan materi pembelajaran yang telah diseleksi sesuai dengan kurikulum IPS kelas V.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Mastur dengan subjek 22 siswa kelas V. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa setelah penggunaan video pembelajaran YouTube Kids. Berdasarkan statistik deskriptif, rata-rata skor motivasi belajar siswa mencapai 70,82 dengan standar deviasi 2,86, yang termasuk dalam kategori "sangat baik".

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Angket

Motivasi Belajar Siswa	
Statistik	Nilai
Jumlah Sampel	22
Nilai Tertinggi	75
Nilai Terendah	66
Skor Ideal	100
Rentang Skor	9
Skor Rata-rata	70,82
Standar Deviasi	2,86

Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa seluruh siswa (100%) berada pada kategori "sangat baik" dengan interval skor 66-85. Respon siswa terhadap indikator

motivasi belajar sangat positif, dengan sebagian besar siswa menyatakan "sangat setuju" pada pernyataan-pernyataan kunci. Sebanyak 90,91% siswa menyatakan tidak cepat menyerah ketika menghadapi kesulitan, 95,45% menyatakan video pembelajaran membuat mereka ingin tahu lebih banyak tentang materi yang dipelajari, dan 100% menyatakan tidak merasa cepat bosan ketika belajar menggunakan video pembelajaran.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik One-Sample t-Test

Parameter	Nilai
t-hitung	9,556
df	21
Sig. (2-tailed)	0,000
Mean Difference	5,818
95% Confidence Interval Lower	4,540
95% Confidence Interval Upper	7,096

Uji hipotesis menggunakan One-Sample t-Test dengan nilai pembandingan 65 menunjukkan hasil yang signifikan. Nilai t-hitung sebesar 9,556 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$) mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil angket dengan nilai pembandingan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan

YouTube Kids secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen juga menunjukkan bahwa dari 15 butir angket, terdapat 7 butir yang valid dan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,615 yang termasuk kategori tinggi, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran YouTube Kids berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Mastur. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar menurut Sardiman (2018) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan tersebut, dan memberikan arah pada perbuatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (Habsy dkk., 2023).

Peningkatan motivasi belajar yang signifikan dapat dijelaskan melalui teori multimedia learning dari Mayer (2021) dalam (Herianto, 2021). YouTube Kids sebagai media audio visual mampu mengoptimalkan dua

saluran pemrosesan informasi dalam otak (verbal dan visual) sehingga informasi lebih mudah dipahami dan diingat (Shodmonov, 2022). Konten edukatif yang disajikan dalam bentuk video dengan kombinasi gambar, animasi, narasi, dan musik menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa (Dahlan dkk., 2023).

Temuan ini juga didukung oleh teori kebutuhan dasar manusia dari Maslow yang menyatakan bahwa kebutuhan akan rasa aman dan kenyamanan dalam belajar harus terpenuhi terlebih dahulu (Firman & Sandiarsa, 2024). YouTube Kids menyediakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman karena kontennya telah difilter untuk anak-anak, sehingga siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar (Temban dkk., 2021). Hal ini terlihat dari tingginya persentase siswa (81,82%) yang berinisiatif menonton video pembelajaran sesuai kebutuhan mereka.

Secara praktis, hasil penelitian ini mendukung pendapat Rusman (2021) bahwa media pembelajaran berperan penting sebagai teknologi pembawa pesan yang dapat

dimanfaatkan untuk keperluan proses pembelajaran (Febriani dkk., 2023). Media audio visual seperti YouTube Kids mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, menyajikan fenomena nyata, serta membantu siswa memahami konsep abstrak (Kurniawan dkk., 2022). Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti bahwa siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran IPS setelah menggunakan video YouTube Kids dibandingkan metode konvensional (Ardhianti, 2022).

Respon positif siswa terhadap pembelajaran mandiri (77,27% menyatakan dapat belajar melalui video tanpa selalu didampingi) menunjukkan bahwa YouTube Kids mampu mengembangkan kemandirian belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Anastasya dkk., 2022) yang menyatakan bahwa penggunaan video pembelajaran dari YouTube meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas dasar karena daya tarik visual dan kemudahan akses.

Dengan demikian, penggunaan YouTube Kids sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

melalui berbagai aspek: menarik perhatian, meningkatkan ketertarikan pada materi, memudahkan pemahaman konsep, menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, serta mendorong kemandirian belajar. Hal ini mengkonfirmasi hipotesis penelitian bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan video pembelajaran YouTube Kids terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Mastur.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 1 Mastur terhadap 22 siswa kelas V, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran YouTube Kids berpengaruh signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan rata-rata skor motivasi belajar sebesar 70,82 dengan standar deviasi 2,86, yang termasuk dalam kategori "sangat baik". Seluruh responden (100%) berada pada interval skor 66-85, menunjukkan tingkat motivasi belajar yang optimal setelah penggunaan media pembelajaran ini.

Hasil uji statistik inferensial menggunakan One Sample t-Test semakin memperkuat temuan ini, di mana diperoleh nilai t-hitung sebesar 9,556 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa setelah perlakuan dibandingkan dengan nilai pembandingan. Respon siswa terhadap indikator motivasi belajar juga sangat positif, dengan persentase tinggi pada pernyataan kunci seperti 90,91% siswa tidak cepat menyerah ketika menghadapi kesulitan, 95,45% menyatakan video pembelajaran membuat mereka ingin tahu lebih banyak tentang materi, dan 100% menyatakan tidak merasa cepat bosan ketika belajar menggunakan video pembelajaran.

Secara teoretis, temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar menurut Sardiman (2018) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan tersebut, dan memberikan arah pada perbuatan belajar. YouTube Kids sebagai media audio visual efektif dalam merangsang perhatian,

ketertarikan, serta pemahaman siswa melalui prinsip multimedia learning dari Mayer (2021). Dengan demikian, YouTube Kids terbukti menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar di era digital.

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk lebih aktif dan konsisten memanfaatkan video pembelajaran YouTube Kids sebagai sarana pembelajaran mandiri. Dengan memanfaatkan konten edukatif yang tersedia, siswa dapat mengembangkan rasa ingin tahu, meningkatkan kemandirian belajar, serta memperdalam pemahaman terhadap materi pelajaran, khususnya mata pelajaran IPS yang memerlukan visualisasi konsep abstrak.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengintegrasikan YouTube Kids sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran sehari-hari, terutama untuk materi-materi yang

memerlukan visualisasi dan animasi. Guru juga perlu meningkatkan kompetensi dalam memilih dan menyaring konten yang sesuai dengan kurikulum, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang menggabungkan media digital dengan interaksi langsung di kelas untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal.

3. Bagi Sekolah

Sekolah perlu mendukung pengembangan pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan fasilitas penunjang yang memadai seperti jaringan internet yang stabil, proyektor, layar lebar, serta perangkat digital lainnya. Selain itu, sekolah juga dapat mengadakan pelatihan bagi guru tentang penggunaan media pembelajaran digital dan pengembangan konten pembelajaran yang sesuai untuk siswa sekolah dasar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal desain penelitian yang menggunakan pendekatan pra-eksperimen tanpa kelompok kontrol. Untuk penelitian lanjutan, disarankan menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat seperti true experimental design

dengan kelompok kontrol dan eksperimen. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengukur tidak hanya aspek motivasi belajar tetapi juga hasil belajar siswa, serta membandingkan efektivitas YouTube Kids dengan media pembelajaran lainnya. Penelitian juga dapat dikembangkan untuk jenjang kelas yang berbeda atau mata pelajaran lain yang memerlukan visualisasi konsep yang kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasya, F. L., Afandī, M. M. Hāmid, Aquami, A., Handayani, T., & Nurlaeli, N. (2022). Utilization of YouTube video as a thematic learning media in elementary school. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*.

<https://doi.org/10.19109/jip.v8i1.12245>

Ardhianti, F. (2022). Efektifitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar.

<https://doi.org/10.55904/nautical.v1i1.95>

Caldeiro-Pedreira, M.-C., Renés-Arellano, P., Castillo-Abdul, B., & Aguaded, I. (2022). YouTube videos for young children: An exploratory

study. *Digital Education Review*.
<https://doi.org/10.1344/der.2022.41.32-43>

Dahlan, M. M., Halim, N. S. A., Kamarudin, N. S., & Ahmad, F. S. Z. (2023). Exploring interactive video learning: Techniques, applications, and pedagogical insights. *International Journal of Advances in Applied Sciences*.
<https://doi.org/10.21833/ijaas.2023.12.024>

Dan, C. (2022). Fungsi dan aplikasi motivasi dalam pembelajaran. *Education and Learning Journal*.
<https://doi.org/10.33096/eljour.v2i2.133>

Efremova, N., & Huseynova, A. (2021). The impact of digital technology on learning motivation and learning modes.
<https://doi.org/10.1051/E3SCONF/202127312083>

Febriani, B., Yana, R. F., & Azhar, A. (2023). The use of learning media and its effect on improving the quality of student learning outcomes. *International Journal of Education, Social Studies, and Management*.
<https://doi.org/10.52121/ijessm.v3i2.148>

Firman, E., & Sandiarsa, K. D. (2024). The effect of learning environment on students' motivation in learning. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*.
<https://doi.org/10.58258/jime.v10i4.7614>

Habsy, B. A., Lutfiah, Z. R., Sholihuddin, N. S., Nurarifah, D. Y., & Alfath, I. (2023). Konsep motivasi dan perannya dalam pembelajaran. *Tsaqofah*.
<https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2290>

Herianto, I. W. (2021). Increasing the attention, relevance, confidence and satisfaction (ARCS) of students through interactive science learning multimedia. *Research in Learning Technology*.
<https://doi.org/10.25304/rlt.v29.2383>

Kurniawan, Muh. A., Nuryana, Z., Hanafiah, Y., Ichsan, Y., Akhmad, F., & Fadhlurrahman. (2022, September 29). YouTube and learning media during COVID-19: A case study on primary school education.
<https://doi.org/10.1109/JICV56113.2022.9934362>

Miranda, Darmansyah, & Desyandri. (2022). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam

mendukung penggunaan media pembelajaran. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang.* *Pembelajaran IPS.*
<https://doi.org/10.17977/um022v8i12023p34>
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.462>

Reddy, S., Srikanth, N., & Sharvani, G. S. (2021). Development of kid-friendly YouTube access model using deep learning.
https://doi.org/10.1007/978-981-15-5309-7_26

Shodmonov, D. O. O. (2022). Do preschool children have modality specific recall abilities? A cross-sectional pilot study. *Cogent Education.*
<https://doi.org/10.1080/2331186x.2022.2083519>

Temban, M. M., Tan, K. H., & Said, N. E. M. (2021). Exploring informal learning opportunities via YouTube Kids among children during COVID-19. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies.*
<https://doi.org/10.36941/AJIS-2021-0083>

Ubaidah, A., Kartika, D. R., Laili, N., & Adi, K. R. (2023). Encouraging learning difficulties in social studies by multidisciplinary learning models. *Jurnal Teori dan Praksis*